

Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar

Wahyu Eko Saputro¹⁾, Darsinah²⁾, Murfiah Dewi Wulandari³⁾

^{1,2,3,4,5)} Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail Correspondent: wahyusaputro82@guru.sd.belajar.id¹⁾, darsinah@ums.ac.id²⁾,

mdw278@ums.ac.id³⁾

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Development; Learners; Elementary school; Teacher.

Kata kunci:

Perkembangan; Peserta Didik; Sekolah Dasar; Guru.

This article aims to explore the importance of teachers and trainers in understanding student development, especially in elementary schools. Education is a key element in developing student potential, and the success of formal school education programs is influenced by students, lecturers, curriculum, infrastructure and environment. Education staff must have academic ability, ability and academic background, be physically and mentally healthy, and have a strong will. This study draws on development-focused research. Process model of course content, discussion, and information gathered by students. print media and technology. There is also an emphasis on research in libraries and research in primary schools. Results and discussion clarify our understanding of trainee teacher development. This helps teachers choose the best learning environment and get to know their students' personalities better. Understanding student development has two benefits: For educators, this book provides a general overview of how a person or individual develops throughout their life and what factors influence this development. Provide an overview to students about the learning process in elementary school. adapted to the child's developmental stage.

Abstrak.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya guru dan pelatih untuk memahami perkembangan siswa, khususnya di sekolah dasar. Pendidikan merupakan unsur kunci dalam mengembangkan potensi siswa, dan keberhasilan program pendidikan sekolah formal dipengaruhi oleh siswa, dosen, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan. Tenaga kependidikan harus mempunyai kesanggupan akademik, kesanggupan, dan latar belakang akademik, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai kemauan yang kuat. Studi ini memanfaatkan penelitian yang berfokus pada pembangunan. Model proses isi kursus, diskusi, dan informasi yang dikumpulkan oleh siswa, media cetak dan teknologi. Ada juga penekanan pada penelitian di perpustakaan dan penelitian di sekolah dasar. Hasil dan diskusi memperjelas pemahaman kita tentang pengembangan guru peserta pelatihan. Ini membantu guru memilih lingkungan belajar terbaik dan mengenal kepribadian siswanya dengan lebih baik. Memahami perkembangan siswa memiliki dua manfaat: Bagi para pendidik, buku ini memberikan gambaran umum tentang bagaimana seseorang atau individu berkembang sepanjang hidupnya dan faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan tersebut. Memberikan gambaran kepada siswa tentang proses pembelajaran di sekolah dasar. disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat dimana manusia mempersiapkan diri untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Tentunya jika masyarakat tidak memiliki keterampilan dan

kemampuan yang diperlukan untuk bertahan hidup, maka akan sulit bagi mereka untuk beradaptasi terhadap perubahan dunia, khususnya lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan kehidupan manusia (Irwansyah, 2021).

Pendidikan tentunya menjadi faktor yang membantu siswa mengembangkan potensinya. Pendidikan ini memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik melalui sekolah formal. Keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah formal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti siswa, tenaga pengajar, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan. Tentu saja faktor-faktor tersebut harus dipenuhi untuk melaksanakan pendidikan yang berkualitas (Percut Sei Tuan & Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018).

Tenaga kependidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Pendidik harus kompeten dalam melaksanakan tugas pokoknya. Kompetensi tersebut merupakan kompetensi yang tercantum dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru, yaitu memiliki kemampuan akademik, kompetensi, ijazah pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai tekad untuk mencapai pendidikan nasional lakukan itu. Undang-undang menyatakan bahwa pendidik harus kompeten. Kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional, personal, sosial dan pendidikan.

Salah satu bentuk implementasi kompetensi tersebut adalah pendidik perlu memahami perkembangan siswa agar dapat berperan sebagai pihak yang dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Pendidik harus mengkaji perkembangan fisik, emosional, dan intelektual peserta didiknya. Pemahaman akan hal ini tentunya akan membantu para pendidik untuk lebih mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif khusus dengan menggunakan bahan referensi. Tahap penelitian yang meliputi pengumpulan sumber primer dan sekunder. Penelitian ini berfokus pada model pendekatan isi pembelajaran, diskusi, dan informasi yang dikumpulkan secara jelas melalui media cetak seperti buku, dan memaksimalkan penelitian yang menggunakan teknologi seperti e-book dan majalah terkait diskusi yang saya manfaatkan itu. Penelitian ini dimulai dengan pencarian informasi dan diselidiki dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengumpulkan data secara berkala, bukan dalam bentuk numerik atau kuantitatif. Fokus lain dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Data survei ini diklasifikasikan berdasarkan rumus survei. Pada tahap lanjutan, dilakukan pengolahan data dan pengutipan referensi hasil penelitian, kemudian informasi lengkap diekstraksi, dirangkum, dan dievaluasi untuk memberikan wawasan guna menarik kesimpulan. Metode analisis tersebut saat ini digunakan pada tahap interpretasi (Dharmalaksana, 2020).

HASIL PENELITIAN

Pertumbuhan dan perkembangan sebenarnya merupakan dua peristiwa yang berbeda, namun saling berhubungan. Pertumbuhan adalah peningkatan ukuran tubuh yang dapat diukur karena pembelahan sel dan sintesis protein. Menurut Hurlock (1980), pertumbuhan dan perkembangan pada umumnya mempunyai persamaan dan perbedaan. Pertumbuhan melibatkan perubahan ukuran dan struktur, jadi satu-satunya perbedaan adalah jenis perubahan yang terjadi. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan jumlah dan ukuran sel pada suatu organ atau individu

itu sendiri, termasuk berat badan, tinggi badan, usia tulang, dan keseimbangan metabolisme. Oleh karena itu, perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan ini terfokus pada perubahan fisik dan mental seiring bertambahnya usia anak.

Perubahan pertumbuhan bersifat ireversibel dan bersifat kuantitatif. Mereka meningkat seiring bertambahnya usia. Perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi akibat pendewasaan dan pengalaman. Perkembangan mengacu pada perubahan suatu organisme yang terfokus pada pematangan dan kemampuan berpikir dan tidak dapat diukur dengan instrumen seperti tingkat pematangan hormon dalam tubuh. Artinya perkembangan adalah perubahan pada diri individu. Baik secara fisik maupun mental, ini merupakan proses menuju ke tingkat kedewasaan yang semakin maju dan semakin dalam.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor atau ciri-ciri yang berasal dari dalam diri siswa dan mewakili potensi perkembangan psikologis siswa itu sendiri. Faktor internal mempunyai beberapa bagian :

1) Faktor Psikologis

Keadaan mental dan fisik setiap orang saling berhubungan. Faktor psikologis meliputi aspek psikologis, mental, dan emosional. Setiap siswa berbeda. Keterampilan berpikir mempengaruhi cara berpikir siswa, termasuk kemampuannya dalam belajar dan memecahkan masalah yang ditemuinya dalam proses pembelajaran.

2) Faktor Genetik

Gen adalah sifat yang diwarisi dari orang tua. Gen mempengaruhi sifat-sifat yang diwarisi anak dari orang tuanya, antara lain: Warna kulit, tinggi badan, dll. Gen juga menentukan kemampuan tumbuh dan berkembang seorang anak, namun ada juga faktor lain yang mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak.

3) Faktor Fisiologis

Faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik anak.

Ada beberapa faktor fisiologis yang mempengaruhi tumbuh kembang anak: bentuk tubuh, warna kulit, faktor makanan atau gizi. Biasanya, penampilan fisik anak, seperti halnya warna kulit anak, merupakan bagian dari tumbuh kembangnya yang tidak bisa dibandingkan dengan orang lain. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Baik itu makanan maupun unsur gizinya, kesehatan anak sangat bergantung pada pola makan yang seimbang dan memadai. Nutrisi yang baik mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor eksternal mempunyai beberapa bagian :

1) Faktor Ekonomis

Faktor ini sangat penting dalam kehidupan seorang anak dimana biaya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan dan yang lainnya. Masyarakat juga akan memandang seorang anak dari kehidupan ekonomi keluarganya bukan dari anaknya.

2) Faktor Biologis

Faktor ini yang akan berkaitan dengan kebutuhan hidup pada saat seorang anak baru dilahirkan ke dunia ini yang dipenuhi oleh kedua orang tuanya.

3) Faktor physis

Faktor ini mencakup kondisi keamanan, cuaca, keadaan geografis, sanitasi dan kebersihan lingkungan, serta keadaan rumah yang meliputi ventilasi, cahaya, dan kepadatan hunian. Dari Semua kondisi yang telah disebutkan akan sangat mempengaruhi kehidupan individu dari seorang anak dalam menjalankan kehidupannya.

4) Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan ini juga sangat mempengaruhi perkembangan kehidupan dari seorang anak dikarenakan di Indonesia memiliki banyak ragam kebudayaan dari sabang sampai merauke dengan ciri khas daerahnya masing-masing.

5) Faktor Edukatif

Pendidikan merupakan proses dimana seorang anak akan menempuh kehidupan yang lebih terarah. Dengan adanya pendidikan anak akan menemukan hal-hal yang baru dalam kehidupan sosial dalam sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Faktor ini relatif yang berpengaruh besar dibandingkan dengan faktor lainnya.

6) Faktor Religius

Faktor religius sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, jika seorang anak sudah terbiasa dengan lingkungan keluarganya yang sangat taat dalam beragama akan sangat beda dengan anak lainnya. Karena faktor religius ini akan berperan penting sebagai media kontrol dalam perkembangan anak.

7) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan pada anak, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Madrasah pertama atau lingkungan pertama yang akan dikenal oleh anak adalah lingkungan keluarga, lingkungan ini akan mempengaruhi perkembangan pembelajaran pada anak. Setelah mengenal lingkungan keluarganya anak akan mengenal lingkungan masyarakat yang juga akan mempengaruhi perkembangan belajar bagi seorang anak, jika lingkungan masyarakatnya mendukung dengan baik maka proses yang akan dilewatinya juga baik begitupun sebaliknya.

PEMBAHASAN

Memahami karakteristik peserta didik sekolah dasar merupakan salah satu hal yang terpenting yang wajib dilakukan oleh pendidik dan calon pendidik. Karena seperti yang kita tahu bahwa karakteristik peserta didik di sekolah dasar berbeda-beda dan bahkan dari mereka memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dan Peserta didik itu memiliki keunikan dalam dirinya yang menjadi sesuatu yang menonjol. Beberapa hal yang harus dipahami oleh guru kepada peserta didiknya:

a. Jumlah siswa

Guru harus mengetahui jumlah siswa yang akan diajarkan. Hal itu menentukan porsi belajar yang harus diajarkan di kelas-kelas kecil atau besar. Guru harus mengetahui metode dan bahan ajar apa yang harus disesuaikan dengan yang akan diajarkan untuk kelas-kelas tersebut.

b. Latar belakang siswa

Guru harus memahami latar belakang siswa yang akan diajarkan. Latar belakang tersebut meliputi: latar belakang keluarganya seperti apa, keuangannya bagaimana, anak tersebut memiliki hobi seperti apa, dan lain-lain yang memiliki pengaruh yang besar terhadap proses perumusan desain sistem pembelajaran yang dilakukan. Guru untuk mendapat informasi Latar belakang siswa dapat diakses melalui memasukkan informasi pribadi siswa.

c. Indeks prestasi

Indeks prestasi siswa juga merupakan hal yang penting dan wajib diketahui oleh guru, sehingga materi yang disampaikan sesuai memiliki kemampuan untuk: (1) Menyesuaikannya dengan keahlian yang dimiliki; (2) Siswa berprestasi tinggi Homogen dapat diklasifikasikan dalam kategori yang sama; dan (3) Guru juga dapat mempertimbangkan keluasan dan kedalaman materi yang disampaikan dengan aspek keistimewaan siswa. Indeks prestasi siswa juga dapat ditentukan dengan nilai rapor atau dengan pilihan kemampuan dasar siswa.

d. Tingkat kecerdasan

Pendidik perlu memahami tingkat kecerdasan siswanya hak tersebut dapat diukur dan diprediksi: (1) Kemampuan anak untuk menerima materi yang diajarkan dalam sebuah mata pelajaran; (2) Mengukur tingkat keluasan dan kedalaman materi; (3) Memahami tingkat kecerdasan anak, pendidik perlu mengatur hal-hal yang menjadi bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran; dan (4) Tingkat kecerdasan siswa perlu diketahui dari beberapa tes kecerdasan atau beberapa tes potensi akademik siswa.

e. Literasi

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh anak dalam proses pembelajaran yaitu membaca. Pemahaman membaca ini adalah kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang benar dan akurat tentang materi yang dibacanya. Tingkat kemampuan membaca siswa ditentukan oleh tes membaca dan mengerjakan bacaan dalam jangka waktu tertentu.

f. Hasil tes

Hasil tes juga bisa menjadi panduan untuk memahami karakteristik asli siswa. Untuk Mendapatkan hasil tes siswa adalah tugas keterampilan awal siswa dalam kaitannya dengan mata pelajaran akan diajarkan oleh guru yang bertanggung jawab.

g. Kebiasaan belajar

Hal-hal lain yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah memahami gaya belajar peserta didik. Gaya belajar adalah gaya belajar yang disukai oleh anak. Dalam proses pembelajaran, banyak siswa mata pelajaran tertentu yang diajarkan dengan strategi yang sama, namun memiliki pemahaman yang berbeda. Perbedaan ini tidak hanya disebabkan oleh perbedaan kecerdasan antar siswa, tetapi juga ditentukan oleh gaya belajar masing-masing siswa. Seorang siswa yang senang membaca cenderung tidak belajar dengan baik ketika mereka harus mendengarkan ceramah atau diskusi.

h. Minat belajar

Minat belajar siswa juga dapat dijadikan ukuran pemahaman dari karakteristik siswa. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengantisipasi atau melihat antusiasme siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, pendidik wajib melakukan beberapa wawancara atau mengisi angket yang merangkum semua penilaian yang mencerminkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan.

i. Keinginan siswa

Harapan atau keinginan siswa terhadap setiap mata pelajaran dan juga dapat menjadi pedoman bagi guru untuk memahami karakteristik siswanya. Hal ini dapat dicapai dengan meminta siswa untuk berbagi pandangan tentang harapan mereka terhadap topik yang akan diajarkan, suasana yang diinginkan dan tujuan yang dicapai dengan topik yang diajarkan.

j. Lapangan kerja yang diinginkan

Hal Ini dapat dilakukan dengan mengisi kuesioner. Oleh karena itu, berdasarkan informasi tersebut, guru dapat membimbing dan memotivasi kepada siswa dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kemp,

1998:131).

Memahami perkembangan peserta didik bagi guru dan calon guru sekolah dasar sudah menjadi sesuatu yang wajib diketahui. Seperti yang kita tahu bahwa perkembangan peserta didik ini banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Maka dari itu, guru dan calon guru harus mengetahui dan memahami perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Memahami perkembangan peserta didik dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan lebih lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Aan Whiti Estari, 2020).

Banyak guru yang tidak menyadari betapa pentingnya memahami perkembangan peserta didik, yang menyebabkan kesalahan saat menggunakan strategi pengajaran yang sesuai dengan kepribadian masing-masing peserta didik. Guru perlu menyadari dan memperhatikan masalah yang dialami anak-anak. Penting juga bagi guru untuk mengetahui kapan siswa dapat berpikir secara abstrak. Selain itu, calon guru dan guru harus mampu memahami aspek positif dan buruk dari setiap perilaku peserta serta keadaan psikologis para peserta didik. Hal ini perlu diperhatikan karena akan berdampak pada pembelajaran selanjutnya.

Dengan mengetahui dan memahami perkembangan peserta didik, guru dapat memilih lingkungan belajar terbaik untuk digunakan di dalam kelas dan lebih mengenal kepribadian siswanya. Selain itu, penting untuk memiliki strategi dan model pembelajaran yang beragam agar peserta didik tidak bosan saat belajar. Guru dapat lebih baik menentukan pelajaran apa yang dapat diterima untuk mengajar para peserta didik dengan memahami perkembangan mereka. Menurut Dina Faradina, (2015) dalam (Sumanto et al., 2020), manfaat mempelajari perkembangan peserta didik dalam dunia pendidikan, bagi tenaga pendidik yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami fakta dan dasar-dasar tingkah laku manusia pada umumnya dan tingkah laku peserta didik pada khususnya.
- b. Menyadari kehidupan jiwanya sendiri dalam hal perasaan, emosi, kemauan, dan aktivitas lainnya. Sehingga orang dapat menilai dirinya sendiri. Karena mempelajari dan memahami kehidupan jiwa sendiri merupakan pengetahuan yang esensial untuk mempelajari dan memahami kehidupan jiwa orang lain atau peserta didik.
- c. Selain berfungsi sebagai sumber untuk memahami psikologi perkembangan, ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi perilaku normal sehingga kita dapat menentukan apakah perilaku seseorang atau peserta didik sesuai atau tidak pada tingkat normal, termasuk sejauh mana perilaku kita sendiri.
- d. Dapat memilih dan memberikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik pada setiap tahap perkembangannya.
- e. Dapat memilih strategi pembelajaran dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan pemahaman peserta didik.

Selain itu, beberapa mengklaim bahwa ada dua manfaat dalam memahami perkembangan peserta didik, yaitu:

- a. Bagi pendidik
 - 1) Memberikan ringkasan umum tentang bagaimana manusia atau individu berkembang selama hidup mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan itu, seperti komponen fisik, intelektual, emosional, dan moral.
 - 2) Memberi gambaran secara umum bagaimana prosedur pembelajaran yang cocok untuk tahap perkembangan anak.

b. Bagi peserta didik

- 1) Memahami konsep-konsep di balik bagaimana siswa berkembang sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat saat mereka melewati berbagai tahap perkembangan dari lahir hingga usia tua.
- 2) Mampu menggunakan pengetahuannya dalam proses pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

KESIMPULAN

Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman. Berkembang merupakan sebuah perubahan organisme yang lebih mengarah pada kedewasaan dan kemampuan berfikir yang artinya tidak bisa diukur oleh alat ukur seperti tingkat kematangan hormon dalam tubuh. Faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik sekolah dasar yaitu: faktor internal, faktor psikologis, faktor genetik, dan faktor fisiologis. Untuk memahami karakteristik peserta didik di sekolah dasar ada dua karakteristik awal yang perlu dipahami guru yaitu; latar belakang akademik meliputi: jumlah siswa, latar belakang siswa, indeks prestasi, tingkat kecerdasan, literasi, hasil tes, kebiasaan/gaya belajar, minat belajar, harapan atau keinginan siswa, lapangan kerja yang diinginkan oleh siswa. Faktor-faktor sosialnya: usia, kematangan (maturity), rentang perhatian (attention span), bakat-bakat istimewa, hubungan dengan sesama peserta didik, dan keadaan sosial ekonomi. Manfaatnya memahami karakteristik peserta didik bagi calon guru sekolah dasar: Menurut Dina Faradina, (2015) dalam (Sumanto et al., 2020), manfaat mempelajari perkembangan peserta didik dalam dunia pendidikan, bagi tenaga pendidik yaitu: Memahami fakta dan dasardasar tingkah laku manusia, Menyadari kehidupan jiwanya sendiri, Selain berfungsi sebagai sumber untuk memahami psikologi perkembangan, Dapat memilih dan memberikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik, Dapat memilih strategi pembelajaran dan menggunakan bahasa yang sesuai. Selain itu, beberapa mengklaim bahwa ada dua manfaat dalam memahami perkembangan peserta didik, yaitu: bagi pendidik dan bagi peserta didik. Saran untuk peneliti selanjutnya, lebih baik untuk menganalisis secara langsung perkembangan anak atau memilih metode penelitian secara wawancara langsung dan observasi.

REFERENSI

- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 5.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series (Vol.3, No. 3, pp. 1439-1444)*.
- Hamuni, H., Idrus, M., & Aswati, M. (2022). Perkembangan peserta didik
- Hermawan, A. (2014). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik untuk Memaksimalkan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 14-25.
- Irwansyah, Dkk. (2021). Perkembangan Peserta Didik.
- Janawi, J. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79.
- Magdalena, I. (2021). Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Muhammad Idrus, Ms., & Dra Aswati, Mp. M. (2021). PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK. Mulyani, Sumantri. 2014. Perkembangan peserta Didik. Tangerang: UT
- Percut Sei Tuan, K., & Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, D. (2018). "Pentingnya Memahami Perkekmembangan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd It Ummi Darussalam Bandar Setia.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun). Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8(2), 89-100.
- Sumanto, D., Utaminingsih, S., & Haryanti, A. (2020). Perkembangan peserta didik.
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, 16(01), 1-13.